Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pembangunan yang di laksanakan oleh pemerintah masih terus berlanjut dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya pembangunan berupa infrastruktur saja tetapi juga pembangunan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi masyarakat bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara keseluruhan khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah. Salah satu upaya pemerintah untuk membangun perekonomian yaitu dengan mengajak masyarakat untuk menjadi wirausaha mandiri sehingga tidak hanya bergantung pada pendapatan menjadi buruh di perusahaan saja. Upaya pemerintah mengajak masyarakat untuk menjadi wirausaha mandiri menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang semakin meluas di masyarakat sehingga mengharuskan masyarakat mempunyai keahlian khusus untuk membuka usaha baru dan memperoleh pendapatan. Untuk mewujudkan upaya tersebut pemerintah mempunyai berbagai program pembangunan baik itu infrastruktur maupun pembangunan ekonomi, salah satu program pemerintah yang sudah berjalan yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Program Nasional Pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan program pemerintah yang sudah dijalankan sejak 2004 yang lalu, program ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat desa maupun kota. Perbedaan mendasar dari PNPM Perkotaan dengan PNPM Pedesaan yaitu pada saat pendampingan, jika PNPM Perkotaan pendampingan pogram hingga ke tahap desa namun PNPM Pedesaan pendampingan hanya pada tingkat kecamatan saja. PNPM adalah program nasional dalam wujud kerangka sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program – program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program nasional ini mempunyai beberapa macam dan kategori dan setiap program disesuaikan dengan demografi suatu daerah. Program PNPM Mandiri ini di tujukan untuk masyarakat menengah kebawah karena masyarakat menengah ke bawah sangat membutuhkan program dari pemerintah ini untuk meningkatkan kehidupan mereka agar tidak selalu bergantung kepada pemerintah.

Pada Kecamatan Krian di Kabupaten Sidoarjo program yang berjalan yaitu PNPM Mandiri Perkotaan. Pada Kecamatan Krian program PNPM Mandiri terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok PNPM Mandiri 130 dan kelompok PNPM Mandiri 131. Disini penulis akan memfokuskan pada kelompok PNPM Mandiri 131 karena letak desanya lebih strategis dan dekat dengan pusat perbelanjaan masyarakat atau pasar disamping itu adapun hasil usaha dari kelompok 131 ini akan langsug dipasarkan dilokasi tersebut. Alasan penulis memilih Kecamatan Krian juga karena Krian merupakan pusat kegiatan warga masyarakat dari kecamatan lain disekitar Krian sehingga kecamatan Krian potensinya lebih besar untuk mengembangkan bisnis baru untuk para wirausahawan baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PNPM Mandiri telah dimulai pada tahun 2009 sebelumnya pada tahun 2004 program ini sudah dicanangkan oleh Pemerintah. Namun Kecamatan Krian masih melakukan persiapan secara keseluruhan sehingga pada periode kedua tahun 2009 dari program ini Kecamatan Krian sudah siap. Program ini pada Kecamatan Krian mempunyai tiga bidang yaitu bidang sosial, ekonomi dan infrastruktur. Dari ketiga bidang tersebut masing-masing mempunyai prosentase pembagian dana yaitu pada bidang Sosial 10%, bidang Ekonomi 20% dan bidang Infrastruktur 70%.

Pada bidang Infrastruktur PNPM Mandiri berperan sebagai fasilitator yang akan memberikan bantuan untuk membangun sarana dan pasarana umum yang di butuhkan oleh masyarakat. Dana dari infrastuktur tersebut bisa dimanfaatkan untk prmbangunan jalan atau gang kecil, pembangunan jembatan penguhubung dan memberikan bantuan dana kepada masyarakat miskin yang membutuhkan dana untuk merenovasi rumah dengan persetujuan dari anggota PNPM Mandiri dan perangkat desa.

Dalam bidang ekonomi program yang dijalankan yaitu pinjaman wanita dengan sistem tanggung renteng. Dana dari PNPM Mandiri ini akan diolah secara transparan oleh anggota yang diberi tanggung jawab oleh perangkat desa sehingga tidak ada kesalah pahaman dalam pengelolaan dana tersebut.

Di bidang sosial mempunyai program pelatihan untuk masyarakat menengah kebawah secara gratis dengan tujuan agar masyarakat mempunyai keahlian untuk membuka usaha secara mandiri, selain itu program di bidang sosial juga memberikan bantuan kepada masyarakat miskin berupa peralatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dan sembako secara cuma- cuma. Penulis tertarik membahas masalah sosial yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat karena ini merupakan salah satu program pemerintah yang sudah berjalan lama sehingga dampak dan manfaat yang diterima oleh masyarakat dengan adanya program ini lebih jelas.

Membuka usaha secara mandiri pada saat ini harus mempunyai keahlian khusus karena segala sesuatu serba modern dan canggih, oleh karena itu sudah seharusnya masyarakat di bekali dengan pelatihan khusus yang bisa dimanfaatkan untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri. Masyarakat yang menerima pelatihan ini yaitu masyarakat menengah kebawah yang diharapkan bisa meningkatkan pendapatan keluarganya. Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat menengah kebawah bisa berupa pelatihan *hardskill* maupun *softskill*. Alasan penulis memilih program pelatihan dari PNPM Mandiri ini adalah karena pelatihan atau pembekalan berupa *Hardskill* maupun *Softskill* sangat penting karena melalui pelatihan masyarakat bisa membuat hal- hal baru yang menghasilkan sumber pendapatan tambahan dari sumber daya yang telah tersedia disekitarnya.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh PNPM mandiri ini berupa pelatihan *Hardskill* yang diantaranya yaitu, pelatihan memasak, pelatihan menjahit, pelatihan memanfaatkan barang- barang bekas, pelatihan ternak hewan kroto, dan pelatihan membuat cairan kebersihan rumah tangga. Tidak hanya pelatihan *hardskill* saja namun juga *softskill* untuk menunjang bisnis masyarakat untuk bisa sukses, pelatihan *softskill* ini berupa pelatihan dasar-dasar kepemimpinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan manajerial yang harus ada pada setiap masyarakat sehingga bisa berperan aktif untuk meningkatkan bisnis yang akan mereka jalankan.

Program dari PNPM mandiri ini tidak hanya difokuskan kepada masyarakat perempuan saja tetapi juga kepada masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan ataupun berpenghasilan rendah karena melalui usaha pemberdayaan dalam bentuk pemberian pendidikan/pelatihan kewirausahaan yang memang ditujukan masyarakat menengah kebawah, jika masyarakat yang mempunyai keahlian secara sinergis maka akan mampu keluar dari kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan. Pemberdayaan dimaksudkan agar masyarakat menengah kebawah lebih bersikap kreatif dan inovatif menggali sumber daya dan sumber dana yang ada di lingkungannya guna membantu pemerintah dalam program pembangunan dan mengentaskan kemiskinan.

Dengan adanya pelatihan yang di laksanakan oleh PNPM mandiri tersebut maka pemerintah berharap masyarakat bisa tertarik dan mau menjadi wirausaha, karena dalam Islam berwirausaha sangat dianjurkan. Islam menganjurkkan seseorang untuk menjadi wirausaha seperti halnya Nabi Muhammad yang juga merupakan seorang wirausaha yang sangat terkenal karena kejujuran beliau, di dalam al Qur’an terdapat perintah untuk bekerja atau berwirausaha yaitu pada Al-qashas ayat 77, dan Qs.Al-baqarah ayat 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qs. Al- qashas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الآخِرَةَ وَلا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.[1]

Qs. Al- baqarah ayat 33

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ (٣٣)

33. Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"[2]

Dari ayat 77 pada surat Al qashas dijelaskan bahwa kita sebagai manusia bisa memanfaatkan sumber daya yang tersedia di muka bumi ini dengan sebaik baiknya dan untuk mencari rizki di jalan Allah .

Tujuan pelatihan yang dilaksanakan oleh PNPM Mandiri ini selain untuk menambah kreatifitas masyarakat juga menumbuhkan jiwa wirausaha untuk masyarakat, karena jiwa wirausaha bisa ditumbuhkan dengan pelatihan-pelatihan seperti ini. Pelatihan *Hardskill* yang di laksanakan untuk menunjang bisnis baru

[1] Kementrian Agama RI, *al-Quran dan Tafsirnya Edisi yang disempurnakan,* (Jakarta: WIdya Cahaya, 2011)
[2] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ingin di laksanakan juga disertai dengan pelatihan *softskill* berupa pelatihan kepemimpinan dan manajerial karena dalam menjalankan wirausaha *softskill* sangat dibutuhkan terutama ketika usaha mengalami penurunan.

Dari uraian latar belakang yang penulis sampaikan maka penulis ingin mengangkat judul "*Peran Pelatihan Hardskill dan Softskill Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri terhadap keputusan Masyarakat berwirausaha*"

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya tentu membutuhkan pembahasan yang cukup panjang mengenai pelatihan dari program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri. Dalam hal ini identifikasi masalahyang muncul adalah:

1. Strategi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di desa dan kota yang masih tahap perkembangan
2. Peran PNPM Mandiri dalam membangun perekonomian masyarakat menengah kebawah
3. Peran pelatihan *Hardskil* dan *Softskill* dari PNPM Mandiri terhadap keputusan masyarakat menengah kebawah untuk berwirausaha
4. Peran pelatihan *Hardskill* dan *Softskill* dari PNPM Mandiri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga batasan masalah yang akan diteliti adalah

1. Peran pelatihan *Hardskill* dan *Softskill* dari PNPM Mandiri terhadap keputusan masyarakat menengah kebawah untuk berwirausaha
2. Peran pelatihan *Hardskill* dan *Softskill* dari PNPM Mandiri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di jelaskan maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peran pelatihan *Hardskill* dan *Softskill* dari PNPM Mandiri terhadap keputusan masyarakat menengah kebawah untuk berwirausaha ?
2. Bagaimana peran pelatihan *Hardskill* dan *Softskill* dari PNPM Mandiri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah ?

D. Kajian Pustaka

Sebelum melanjutkan penelitian diperlukan kajian lebih mendalam terhadap penelitian–penelitian terdahulu sebagai rujukan serta referensi tambahan untuk menemukan perbedaan pembahasan untuk menghindari duplikasi penelitian serta sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan pola pikir.

a) Triana Aulia Wulandari (2011) dengan judul "*Pengaruh Pemberian Kredit PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelatihan Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Panderejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2011)".[3]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitaif . Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive samplingarea*, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populasi. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode: angket,wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu analisis regresi linear berganda. Dari penelitian ini hasil yang ditunjukkan yaitu bahwa secara simultan sebesar 214.16, hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit PNPM Mandiri dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan usaha pedagang kecil.Secara parsial sumbangan masing-masing variabel yaitu sebesar 47,22% untuk variabel pemberian kredit PNPM Mandiri dan 39,91% untuk variabel pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit PNPM Mandiri dan pelatihan berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha pedagang kecil.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemberian kreditnya, karena pada penelitian yang akan dilakukan yaitu peran pelatihan dari PNPM Mandiri terhadap keputusan masyarakat untuk berwirausaha. Persamaannya variable yang diteliti sama yaitu mengenai pelatihan yang diadakan oleh PNPM Mandiri.

---

[3]Triana Aulia Wulandari *"Pengaruh Pemberian Kredit Pnpm (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Panderejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2011)"* , (Skripsi – UniversitasJember, Jember 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim (2008) dengan judul *"Pengaruh Pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha Mitra Binaan (PT) Persero Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai"*.[4]

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai jalan Datuk Laksamana No 1 Dumai-Riau. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I CabangDumai. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan pemberian pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha usaha kecil pada masa yang akan datang. Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan pada PT. (Persero)Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai diperoleh thitung lebih besar dari ttabel yaitu9.361 > 1,999. Artinya pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh yangsignifikan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan pada PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. Besar pengaruh variable terikat dapat dilihat dari nilai Koefisien determinasi (R square) yang besarnyaadalah 0,590 atau 59,0% sedangkan sisanya 41,0% dipengaruhi oleh variable bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

[4]Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim ,*"Pengaruh Pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha Mitra Binaan (PT) Persero Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai", Jurnal Kependudukan Padjajaran*, vol. 10, no: 2 (Juli, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang diteliti, jika yang diteliti pada penelitian ini adalah karyawan maka penelitian yang akan dilakukan objeknya adalah masyarkat umum yang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PNPM Mandiri. Persamaannya yaitu terletak pada pengaruh dari pelatihan yang diterima oleh peserta yang telah mengikuti pelatihan terhadap minat peseta untuk menjadi wirausaha.

c) Mira Saktiarsih (2015) dengan judul penelitiannya "*Manfaat Pelatihan Kewirausahaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Mp) Di Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang"*[5]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan jumlah subyek penelitian 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya manfaat sosial hasil pelatihan kewirausahaan antara lain: mengembangkan interaksi, menciptakan jaringan komunikasi, mengembangkan pertumbuhan pribadi, sedangkan manfaat ekonomi hasil pelatihan kewirausahaan antara lain: meningkatkan produktifitas, mendapatkan pekerjaan baru, memperoleh jaringan wirausaha, mendapatkan dan meningkatkan penghasilan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai keputusan masyarakat setelah mengikuti pelatihan ini jika penelitian sebelumnya mengurai manfaat dari adanya pelatihan maka disini penulis akan

[5]Mira Saktiarsih, "*Manfaat Pelatihan Kewirausahaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Mp) Di Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang"*, (Skripsi – Universitas Negeri Semarang, Semarang 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuliskan alasan peserta pelatihan membuka usaha mandiri setelah mengikuti pelatihan ini. Persamaanya yaitu sama sama meneliti tentang pelatihan kewirausahaan yang di adakan oleh PNPM Mandiri.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pelatihan *hardskill* dan *softskill* dari PNPM Mandiri terhadap keputusan masyarakat menengah kebawah untuk berwirausaha
2. Untuk mengetahui peran pelatihan *hardskill* dan *softskill* dari PNPM Mandiri terhadap peningkatan kesejateraan masyarakat menengah kebawah

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak–pihak, diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis:

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis di bidang kewirausahaan dan manajemen sumber daya manusia.

b. Bagi Jurusan / Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah tentang peran pelatihan terhadap keputusan masyarakat berwirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat secara praktis:

a. Bagi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam strategi pemilihan program pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang mempunyai keterbatasan ekonomi atau masyarakat menengah kebawah.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat luas tentang adanya program dari pemerintah untuk memberdayakan masyarakat menengah kebawah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia sehingga masyarakat bisa ikut berperan aktif dalam rangka mensukseskan program dari pemerintah dan memberikan penggetahuan kepada masyarakat arti pentingnya berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarganya.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, penulis perlu memaparkan definisi dari variabel yang terdapat dalam judul ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

Program ini merupakan salah satu program dari pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Program yang berjalan dari PNPM Mandiri diantaranya pembangunan sarana dan prasarana umum, pemberian pinjaman berenteng untuk ibu rumah tangga menengah kebawah, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian pelatihan berbasis kewirausahaan untuk masyarakat menengah kebawah.

2. Pelatihan *Hardskill*

   Pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Bentuk pelatihan ini diantarnyapelatihan memasak, pelatihan menjahit, pelatihan memanfaatkan barang- barang bekas, pelatihan ternak hewan kroto, dan pelatihan membuat cairan kebersihan rumah tangga. Setiap desa diberi materi pelatihan berbeda-beda disesuaikan dengan keadaan dan minat masyarakat desa tersebut. Pelatihan pelatihan seperti itu sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah agar mempunyai karya yang bisa dipasarkan sehingga bisa memperoleh pendapatan untuk membantu perekonomian di dalam keluarganya.

3. Pelatihan *Softskill*

   Pelatihan ini juga bagian dari kegiatan PNPM Mandiri, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dasar- dasar kepemimpinan pada setiap individu masyarakat sehingga setiap individu bisa menempatkan diri didalam masyarakat. Pelatihan ini juga untuk menunjang pelatihan sebelumnya dan dari pelatihan ini PNPM Mandiri berharap masyarkat bisa mengkorelasikan kedua pelatihan ini untuk membuka usaha atau bisnis dan mempunyai jiwa wirausahawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keputusan masyarakat menjadi wirausaha

Keputusan masyarakat bisa saja berubah ubah sesuai dengan kondisi yang ada disekitarnya begitu juga dengan keputusan masyarakat untuk menjadi wirausaha, setelah adanya pelatihan yanng diadakan oleh PNPM Mandiri diharapkan masyarakat mempunyai keputusan untuk mencoba menjadi wirausaha dari hasil pelatihan yang diperolehnya.

H. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukam pada penelitian ini adalah kualitatif, dengan strategi *partisipation*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul peran pelatihan *hardskill* dan *softskill* Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri terhadap keputusan Masyarakat berwirausaha adalah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.[6]

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, diperlukan beberapa langkah pengolahan data hingga penyajian data yang baik, langkah sistematis yang dibutuhkan adalah:

1. Data yang dikumpulkan

[6] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer yang dikumpulkan adalah nama peserta pelatihan yang akan di jadikan narasumber serta wawancara dengan narasumber untuk menjawab rumusan masalah.
b. Data Sekunder yang dikumpulkan adalah profil dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dlm menggunkan atau memahami sumber data, maka data yang dipeoleh jug akan memeleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.ada dua jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, ialah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah interview (wawancara).[7] Dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah fasilitator lapangan di bidang sosial, anggota PNPM Mandiri

[7] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cetakan VIII, 2007), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat desa dan anggota penerima pelatihan dari PNPM Mandiri yang telah memiliki usaha. Nama- nama narasumber tersebut adalah

Nama Narasumber	**Posisi**
Ibu Dianah	Fasilitator lapangan
Ibu Parulina	Fasilitator lapangan
Ibu Andri	Panitia + peserta pelatihan
Ibu Faujiyah	Panitia + Peserta Pelatihan
Ibu Tin	Panitia + peserta pelatihan
Ibu Lilis	Panitia + peserta pelatihan
Ibu Nunuk	Peserta pelatihan
Ibu Lilin	Peserta pelatihan
Ibu Anisah	Peserta pelatihan
Ibu Darmi	Peserta pelatihan
Ibu Nurul	Peserta pelatihan

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku panduan teknis dari PNPM Mandiri dan juga literatur yang mendukung berjalannya program tersebut.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data secara *riil* (nyata) digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulan data secara langsung yang terkait dengan permasalahan yang terkait dengan penelitian, meliputi

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantunya, pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja tetapi bisa juga dengan panca indera yang lainnya seperti pendengaran dan lainnya. Hasil dari observasi untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang pertama yaitu peran pelatihan hardskill dan softskill PNPM Mandiri terhadap keputusan masyarakat berwirausaha. Dalam hal ini penulis terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan yang telah dilakukan penulis memperoleh informasi hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan dan penulis melakukan observasi ke tempat peserta yang telah membuka usaha baru setelah mengikuti pelatihan.[8] Informan dari pengamatan tersebut yaitu panitia pelaksana pelatihan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden mengenai hal yang berkaitan dengan topik penelitian.[9] Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta informasi secara umum Program nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

---

[8] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013) , 142

[9] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperoleh dari wawancara ini yaitu jawaban dari rumusan masalah yang dijawab oleh peserta pelatihan yang sudah mempunyai usaha dan data yang diperoleh dari fasilitator lapangan yaitu informasi mengenai PNPM Mandiri dan juga data peserta yang mengikuti pelatihan. Wawancara dilakukan antara penulis dengan fasilitator lapangan, Anggota Panitia pelaksana pelatihan, dan peserta pelatihan yang sudah mempunyai usaha.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berupa bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang dijadikan obyek penelitian ataupun film, gambar, dan foto-foto baik berupa prosedur, peraturan, laporan hasil kerja dan lain sebagainya.[10] Data yang diperoleh yaitu berupa foto peserta yang mengikuti pelatihan. Informan dari tahap ini yaitu fasilitator lapangan dan panitia pelatihan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan oleh penulis dalam menganalisis data yang pertama adalah teknik pengumpulan data, dengan cara mengumpulkan semua data, kemudian memilih, memilah, dan mengelompokkan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Kemudian setelah data terkumpul, menggunakan teknik penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah terpilih baik berupa teks. Dan yang terakhir adalah teknik penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan hasil analisis dari penelitian.

[10] Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif…*, 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, pengolahan dan menganalisis data yang terkumpul, hingga menarik kesimpulan ialah agar penulis mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian.[11]

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yang setiap babnya memliki sub bab pembahasan sehingga memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian.

Bab pertama berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penilitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan tentang kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Terdapat teori manajemen sumber daya manusia, pelatihan sumber daya manusia, dan minat masyarakat berwirausaha.

Bab ketiga berisikan gambaran umum mengenai subjek yang akan diteliti yaitu mengenai PNPM Mandiri , baik sejarah dari program pemerintah tersebut maupun gambaran mengenai pengelolaan program seperti pembangunan perekonomian dan infrastruktur, kegiatan yang di laksanakan oleh PNPM Mandiri dan kendala dari program pembangunannya

[11] Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat menganalisis hasil dari penelitian, yaitu mengenai peran pelatihan *hardskill* dan *sofskill* dari PNPM mandiri terhadap keputusan masyarakat menjadi wirausaha. Dalam bab keempat dianalisis secara detail mengenai peran dari pelatihan terhadap keputusan masyarakat menjadi wirausaha

Bab kelima sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian bagi PNPM Mandiri dan masyarakat yang peserta pelatihan yang di teliti.. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kegiatan pelatihan selanjutnya atau pelatihan lanjutan yang cocok untuk masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id